

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Poulasi dam Sampel

3.1.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang *go public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan penawaran saham perdana (IPO) dengan periode tahun amatan yaitu 2013-2017. Data tersebut diperoleh dari website www.idx.co.id yang diterbitkan oleh BEI.

3.1.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang *go public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan yaitu tahun 2013 – 2017 yang mengalami *underpricing*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan *go public* yang melakukan Initial Public Offering (IPO) selama periode 2013-2017.
 2. Perusahaan yang sahamnya mengalami *underpricing* pada Initial Public Offering (IPO) selama periode 2013-2017.
- Tersedia data harga saham, tanggal listing di BEI selama periode penelitian.

Tabel 3.1

Seleksi Pemilihan Sampel

No	Keeterangan	Tahun					Total
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	Perusahaan yang melakukan <i>go public</i>	30	23	16	15	37	121
2	Perusahaan yang sahamnya tidak mengalami <i>underpricing</i>	(9)	(8)	(4)	(1)	(5)	(27)
	Jumlah sampel	21	15	12	14	32	94

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2018)

Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan dan *prospektus* perusahaan yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan di BEI periode 2013-2017, *Underwriter* perusahaan yang melakukan *go public* dan sumber data dalam penelitian dapat diakses atau diperoleh melalui www.idx.co.id dan *website* yang dimiliki masing-masing perusahaan.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Dependen

3.3.1.1 *Underpricing*

Underpricing merupakan kondisi di mana harga penawaran saham perdana ditetapkan secara signifikan lebih rendah dibandingkan dengan harga yang terjadi di pasar sekunder pada hari pertama. Kondisi *underpricing* ini dianggap merugikan bagi emiten karena tambahan dana hasil IPO yang diperoleh menjadi tidak maksimal karena harga penawaran saham perdana ditetapkan terlalu rendah. Besarnya *underpricing* diukur dengan *initial return* yakni selisih harga saham atau keuntungan yang didapat pemegang saham karena perbedaan harga saham yang dibeli di pasar perdana dengan harga jual saham yang bersangkutan di pasar sekunder hari pertama. Secara sistematis *initial return* dapat dirumuskan sebagai berikut (Triani, 2006) :

$$\begin{aligned} \text{Initial Return (IR)} \\ &= \frac{P_{t1} - P_{t0}}{P_{t0}} \times 100\% \end{aligned}$$

Keterangan :

IR : *return* awal

P_{t0} : harga penawaran perdana

P_{t1} : harga penutupan pada hari pertama di pasar sekunder

3.3.2 Variabel Independen

3.3.2.1 Reputasi *Underwriter*

Reputasi *Underwriter* dalam penelitian ini diukur berdasarkan peringkat *underwriter* teraktif oleh BAPEPAM. Reputasi *underwriter* dinyatakan sebagai variabel *dummy* dengan nilai 0 untuk *underwriter* yang tidak masuk dalam kelompok *The Big Ten* dan nilai 1 untuk *underwriter* yang masuk dalam kelompok *The Big Ten* (Pahlevi, 2011).

3.3.2.2 Reputasi Auditor

Reputasi Auditor diukur berdasarkan frekuensi auditor melakukan audit terhadap laporan keuangan emiten. Dalam penelitian ini dibuat peringkat auditor dengan cara membuat *record* dari perusahaan yang melakukan IPO dan membuat urutan sesuai dengan frekuensi auditor yang melakukan audit selama 1 tahun dalam periode penelitian. Asumsinya emiten diberi nilai 1 apabila menggunakan jasa auditor yang masuk kategori “*big four*” dalam

setiap tahun dan bila emiten tidak menggunakan jasa auditor yang tidak masuk dalam “*big four*” dalam setiap tahun diberi skala 0 (Pahlevi, 2014)

3.3.2.3 Umur Perusahaan

Umur perusahaan dihitung dalam skala tahun dan diukur dengan lamanya perusahaan beroperasi yaitu sejak perusahaan didirikan sampai dengan ketika perusahaan tersebut melakukan IPO. Informasi mengenai tanggal berdirinya perusahaan dan saat perusahaan tersebut melakukan IPO dapat dilihat di catatan atas laporan keuangan (Suyatmin, 2006). Umur Perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Umur perusahaan} = \text{lamanya perusahaan beroperasi} - \text{saat perusahaan melakukan IPO}$$

3.3.2.4 Current Ratio

Current Ratio (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam membayar hutang jangka pendek dengan aktiva lancar (Pahlevi, 2014). *Current Ratio* selama periode pengamatan akan di formulasikan dengan cara menggunakan satu tahun terakhir perusahaan sebelum IPO.

Current Ratio dapat dirumuskan :

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

3.3.2.5 Return On Equity

Return On Equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor (Yolana dan Martani, 2005). Dimana *Return on Equity* selama periode pengamatan akan di formulasikan dengan cara menggunakan satu tahun terakhir perusahaan sebelum IPO. ROE dapat dirumuskan:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

3.4 Alat Analisis Data

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan syarat utama untuk menilai apakah persamaan regresi yang digunakan sudah memenuhi syarat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*) dikemukakan oleh Ghozali dan Mansur (2018). Untuk membuktikan hipotesa yang dibentuk dalam penelitian ini yang dilakukan dengan menggunakan uji regresi berganda, sebelumnya harus dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu yang masing-masing dijelaskan dibawah ini :

3.4.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah mengukur atau menguji yang memiliki distribusi normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah

memiliki distribusi normal atau mendekati normal Ghozali (2018). Pengukurannya menggunakan uji *Kolmogorov – Smirnov* dan kriterianya yaitu jika nilai sig > 0,05 maka hasilnya di katakana normal.

3.4.1.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018), Musltikolonieritas terjadi jika *Variance Inflation Factor (VIF)* melebihi 10, dasar pengambilan keputusan adalah ketika *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak melebihi 10 maka dikatakan tidak terjadi multikolonieritas dan sebaliknya. Dari dasar pengambilan keputusan tersebut dirumuskan dalam hipotesis sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat multikolonieritas

Ha : Terdapat multikolonieritas

3.4.1.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018), Uji autokorelasi memiiki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Penggunaan *Dublin-Watson* untuk menguji autokorelasi dengan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Tidak autokorelasi atau ($r = 0$)

Ha : Terdapat autokorelasi atau ($r \neq 0$)

3.4.1.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mendeteksi penelitian yang digunakan peneliti tidak dengan model regresi. Uji heteroskedastisitas menggunakan *uji glejser*. Heteroskedastisitas ini dapat muncul apabila variabel independen signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil model regresi yang baik, apabila hasilnya bebas dari situasi heteroskedastisitas. Apabila hasilnya signifikan diatas 5% ($\text{sig} > 0,05$) artinya data yang digunakan bebas dari heteroskedastisitas Ghozali (2018).

3.4.2 Uji Hipotesis

3.4.2.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi membuktikan besarnya variabel independen (X) pada saat menjelaskan variabel dependen (Y). Apabila nilai koefisien determinasi semakin besar dan semakin besar pula variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen.

Ketika $\text{adjusted } R^2 = 0$ berarti menunjukkan jika tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Akan tetapi bila $\text{adjusted } R^2 = 1$ berarti menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sempurna antara variabel dependen dengan variabel independen.

3.4.2.2 Uji F

Uji F mendeskripsikan bahwa dalam model penelitian yang terdapat semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Uji F berfungsi untuk menguji apakah model regresi sudah tepat (*fit*).

3.4.2.3 Uji t

Uji t bertujuan untuk membuktikan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual pada saat menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis yang berdasarkan pada kriteria yakni :

- a) Apabila nilai signifikan $\leq 5\%$ maka hipotesis akan diterima, yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- b) Apabila nilai signifikan $\geq 5\%$ maka hipotesis tidak diterima, yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.4.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Analisis regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression*) Ghozali (2018). Analisis regresi berganda adalah analisis yang berfungsi untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel

atau lebih dan memberikan arah hubungan antara variabel dependen (Y) dengan beberapa variabel independen (X).

Analisis ini secara matematis ditulis dengan persamaan sebagai berikut :

$$Un = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Dimana :

Un = Underpricing hari pertama sebagai dependen variabel

α = Konstanta

X_1 = Reputasi *underwriter*

X_2 = Reputasi Auditor

X_3 = Umur perusahaan

X_4 = *Current Ratio*

X_5 = *Return On Equity (ROE)*

β_1 = Koefisien regresi reputasi *underwriter*

β_2 = Koefisien regresi reputasi auditor

β_3 = Koefisien regresi umur perusahaan

β_4 = Koefisien regresi *Current Ratio*

β_5 = Koefisien regresi *Return On Equity (ROE)*

ε = Error Term

